

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai implementasi TQM yang dilakukan oleh SMA Katolik Santa Agnes Surabaya dalam rangka meningkatkan kinerja sekolah, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Proses pengimplementasian TQM yang dilakukan oleh SMA Katolik Santa Agnes Surabaya dalam rangka meningkatkan kinerja sekolah sudah berjalan dengan baik. Proses implementasi TQM yang dilakukan oleh SMA Katolik Santa Agnes Surabaya terdiri dari 3 tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, dimana dalam tahap ini sekolah mulai menetapkan komitmen pada mutu total dalam menjalankan proses pendidikan. (2) tahap perencanaan, dimana sekolah mulai mengadopsi unsur-unsur TQM dalam menyusun aktivitas pendidikan. (3) tahap pelaksanaan, dimana sekolah mulai melaksanakan program kerja yang telah disusun dengan berorientasi pada mutu dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk mencapai penyempurnaan mutu dengan menggunakan siklus PDCA.
2. Dampak dari upaya implementasi TQM yang dilakukan oleh SMA Katolik Santa Agnes Surabaya dalam rangka meningkatkan kinerja sekolah dapat dilihat dari segi input, proses, dan output pendidikan yang dihasilkan sekolah. Dari segi input, upaya implementasi TQM berdampak pada

peningkatan kualitas SDM yang dimiliki, peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan, dan peningkatan daya serap siswa. Dampak implementasi TQM dari segi proses pendidikan dapat dilihat dari terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif, terciptanya kerjasama tim yang solid, dan terciptanya proses pembelajaran yang lebih sistematis. Dari segi output dapat dilihat dari meningkatnya mutu lulusan sekolah serta meningkatnya citra sekolah dikalangan masyarakat. Dengan demikian, animo masyarakat terhadap SMA Katolik Santa Agnes juga menjadi lebih meningkat sehingga jumlah siswa yang mendaftar juga semakin bertambah yang tentu saja akan turut meningkatkan kemampuan daya saing sekolah.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yang diantaranya tidak didapatkannya data rincian prestasi siswa, guru, maupun sekolah secara periodik melainkan hanya memperoleh informasi secara lisan dari pihak sekolah yang mengatakan bahwa prestasi sekolah SMA Katolik Santa Agnes Surabaya cenderung mengalami penurunan sehingga peneliti kurang dapat dengan jelas mendeskripsikan peningkatan kinerja sekolah yang terjadi dari segi *output* pendidikan. Selain itu penyebaran kuisioner dilakukan oleh pihak sekolah sehingga peneliti tidak mengetahui objektivitas responden dalam mengisi kuisioner dan kuisioner yang dibagikan tidak sepenuhnya kembali sehingga dari 48 kuisioner yang dibagikan

kepada guru dan karyawan jumlah kuisioner yang kembali hanya 40 sedangkan dari sisi siswa jumlah kuisioner yang kembali adalah sebanyak 50 lembar dari 88 lembar kuisioner yang telah dibagikan.

5.3. Saran

Melihat permasalahan yang dihadapi sekolah dalam proses pengelolaan alktivitas pendidikan, berikut saran-saran untuk dapat meminimalkan permasalahan yang ada:

1. SMA Katolik Santa Agnes hendaknya terus mempertahankan proses pengimplementasian TQM yang telah diterapkan oleh sekolah agar apa yang menjadi sasaran/tujuan sekolah dapat tercapai.
2. Untuk dapat mengimplementasikan TQM dengan baik, hendaknya sekolah turut melibatkan semua orang baik yang ada di dalam organisasi seperti guru dan karyawan, maupun yang ada diluar organisasi seperti orangtua murid dan masyarakat sekitar agar tercipta kepemimpinan yang transparan.
3. Sebaiknya sekolah lebih meningkatkan kepuasan pelanggan internalnya dalam segi pelayanan untuk memotivasi kinerja karyawan seperti adanya bonus yang sesuai dengan harapan pelanggan sehingga guru dan karyawan yang ada di SMA Katolik Santa Agnes lebih termotivasi untuk melakukan “*self manage*”.

Demikianlah, uraian dan kesimpulan serta beberapa saran yang dapat penulis ambil dari penelitain yang telah penulis lakukan. Walaupun masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap apa yang telah penulis lakukan ini, dapat memberikan kontribusi tersendiri bagi kemajuan dan pengembangan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S. C., 2009, Implementasi Sistem Manajemen Mutu di SMKN 2 Wonosari Gunungkidul (Analisis Pelayanan Terhadap Pelanggan Eksternal Primer). *Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.*
- Ariani, D. W., 2003, *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kinerja Sekolah*, disampaikan oleh Direktorat Jendral Pendidikan, Jakarta.
- Dewi, I.R., 2008, Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* (TQM), Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (*Reward*) terhadap Kinerja Manajerial. *Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang.*
- Fadli, A.Z., 2010, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *FITK UIN Jakarta.*
- Fauziah, H., 2008, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal Di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung, *Jurnal Sains dan Inovasi IV(2) 92-101 (2008).*
- Hanafiah., 2011, Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu. *Kultura Volume: 12, No. 1, September 2011.*
- Hasan, F., 2011, Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMPN 244 Jakarta. *Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Jakarta.*
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, Potret Pendidikan di Indonesia, Jakarta.

- Mihardja, E. J., 2010, *Populasi dan Sampling, Pusat Pengembangan Bahan Ajar-UMB*, Jakarta: Universitas Mercubuana Jakarta.
- Nasution, M. N., 2005, *Manajemen Mutu Terpadu (TQM)*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Noviyanti, F., 2010, Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Reward terhadap Hubungan Antara TQM dengan Kinerja Manajerial, Fakultas Ekonomi *UPN Veteran Jawa Timur*.
- Rasto., 2012, Faktor Determinan Mutu Kinerja Sekolah, *Prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Retnoningsih, N., 2012, Pelaksanaan TQM di Sekolah Islam Terpadu Mi Luqman Al Hakim Tegal, *ISSN 2252-7001*.
- Rusdi., 2011, Penerapan KTSP sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs Hidayatul Umam Cinere-Depok. *FITKUI* Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Salamah, U.S., 2010, Penerapan Manajemen Mutu dalam Pendidikan di MAN 2 Bogor. *Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Jakarta*.
- Tjiptono, F., dan D. Anastasia, 2001, *Total Quality Management*, Yogyakarta: ANDI.
- Sistem Pendidikan Nasional (SisDIkNas), 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.
- Utomo, H., 2005, Penerapan Total Quality Management, *Majalah Ilmiah Kopertis Wilayah VI, Volume XV, Nomor 23, Tahun 2005*.
- Wijaya, D., 2008, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Penabur - No.10/Tahun ke-7/Juni 2008*.